

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian ini adalah penelitian yang biasanya dilakukan sesuai dengan kondisi alamiah atau sesuai kondisi yang diteliti, diamati dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan.³² Penelitian kualitatif bertujuan untuk melihat persoalan yang sedang dihadapi oleh siswa secara utuh, peneliti akan mencoba menggali data dan informasi secara mendalam agar penelitian dapat memberikan hasil sesuai yang diharapkan.³³

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung kelapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan, yaitu tentang pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gambut.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 2-8.

³³Anselm Staureas dan Juliet, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2007), h. 4.

B. Subjek dan Objek dan Penelitian

1. Subjek penelitian ini adalah satu orang guru bimbingan dan konseling dan lima orang siswa yang mempunyai perilaku maladaptif yang telah diberikan layanan konseling individual di SMAN 1 Gambut.
2. Objek penelitian adalah pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif serta kendala yang mempengaruhinya.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data primer/pokok

Data primer dapat diartikan sebagai data asli/pokok yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti atau tangan pertama dari subjek penelitian atau informan.³⁴ Di dalam penelitian ini yang menjadi data pokok adalah:

³⁴Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 26-27.

1) Data yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1 Gambut, meliputi:

- a) Proses konseling individual
- b) Pendekatan konseling individual
- c) Metode dalam konseling individual
- d) Teknik-teknik dalam konseling individual

2) Kendala mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1 Gambut meliputi:

- a) Faktor dari siswa
- b) Faktor dari guru bk
- c) Faktor dari kepala sekolah
- d) Faktor dari guru mata pelajaran
- e) Faktor dari wali kelas

b. Data sekunder/penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, seperti:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian
- 2) Sejarah singkat SMAN 1 Gambut
- 3) Keadaan guru

4) Keadaan peserta didik

5) Sarana prasarana

2. Sumber data

Untuk memperoleh data tersebut, peneliti menggali data yang bersumber dari:

- a. Responden yaitu seorang guru bk (konselor) dan 5 orang siswa yang mempunyai perilaku maladaptif dan telah diberikan layanan konseling individual di kelas X di SMAN 1 Gambut.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dan staf TU (tata usaha) di SMAN 1 Gambut.
- c. Dokumen, yaitu bukti atau keterangan yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian yang berada di SMAN 1 Gambut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu:

1. Observasi, teknik yang pertama ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana guru bk sekolah melaksanakan kegiatan konseling individual dan melihat sejauh mana konseling ini dilakukan oleh guru bk dalam hal pemberian layanan konseling individual tersebut.

2. Wawancara, teknik ini digunakan untuk menggali data secara langsung kepada guru bk dan siswa yang mempunyai perilaku maladaptif tetapi telah mendapatkan layanan konseling individual dengan tatap muka untuk menggali data yang diinginkan oleh peneliti.
3. Dokumen, teknik ini digunakan untuk menggali data melalui dokumen atau catatan-catatan yang ada di sekolah yang meliputi tentang keadaan sekolah, siswa dan pengajar sekolah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data, dan teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok a. Data yang berkenaan dengan pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1 Gambut meliputi: 1) Proses konseling individual 2) Pendekatan konseling individual 3) Metode konseling individual 4) Teknik-teknik dalam konseling individual	Guru bk dan 5 siswa	Wawancara dan , Dokumentasi

	b. Kendala yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1) Faktor dari siswa 2) Faktor dari guru bk 3) Faktor dari kepala sekolah 4) Faktor dari guru mata pelajaran 5) Faktor dari wali kelas	Guru bk	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data penunjang/pelengkap a. Gambaran umum lokasi penelitian b. Sejarah singkat SMAN 1 Gambut c. Keadaan guru d. Keadaan peserta didik e. Sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan Staff Tata Usaha	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data data dalam priode ini. Terdapat tiga tahap dalam menganalisis data yang dilakukan dengan cara, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti, bagan, grafik, denah, matrik dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1 Gambut.

3. Vertifikasi dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

Merupakan usaha melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang disajikan dari penyaji data. Dalam penelitian ini semua data lapangan diolah untuk memunculkan deskripsi mengenai pelaksanaan layanan konseling individual dan kendala pelaksanaan layanan konseling individual dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa kelas X di SMAN 1 Gambut.³⁵

³⁵Muslich Anshori dan Sri Isnawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2007), h. 114.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal setelah desain proposal disetujui
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memohon surat perintah riset untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - b. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - c. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - d. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - e. Memasuki lapangan
 - f. Berperan serta sambil mengumpulkan data
 - g. Melakukan penyiapan data
 - h. Melakukan analisis data di lapangan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Penyusunan laporan hasil penelitian
- b. Berkordinasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Siap dibawa kesidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan dan dipertahankan serta disempurnakan.